BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diatas dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa resiliensi mempunyai pengaruh bagi *psychological well-being* di rumah sakit X. Berdasarkan uji kategorisasi ordinal resiliensi terhadap tenaga kesehatan di rumah sakit X termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 93,5%, sedangkan *psychological well-being* pada tenaga kesehatan di rumah sakit X berada dalam kategori tinggi sebesar 70,6%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Responden

Bagi tenaga kesehatan, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pentingnya resiliensi untuk meningkatkan *psychological well-being*. Tenaga kesehatan diharapkan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan *personal competence*, pelatihan kontrol diri dan emosi. Sehingga memberikan pengaruh positif *psychological well-being* pada tenaga kesehatan di rumah sakit X selama masa pandemi Covid-19 agar tetap mampu beradaptasi dan membuat psikologis dapat berfungsi dengan baik dan positif.

2. Bagi Instansi

Saran bagi Instansi agar dapat memperhatikan dan membantu tenaga kesehatan untuk mempertahankan atau meningkatkan *psychological well-being* ataupun resiliensi dengan membuat pelatihan pengembangan kemampuan teknis agar lebih siap kembali dalam menghadapi suatu masalah.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti sangatlah sadar bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam pelaksanaan proses penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana pengaruh antara resiliensi dan *psychological well-being* bagi tenaga kesehatan di rumah sakit X di masa pandemi yang mencakup sebagian kecil dari orang dari orang, lembaga, wilayah yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Maka dari itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain untuk mendapatkan hasil yang mendalam seperti kepribadian, dukungan sosial dan religiusitas sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik dan memperoleh ilmu pengetahuan baru.